

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Desa Sungai Dalam Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci. Desa ini dipilih sebagai tempat penelitian atas dasar terdapat anak yang tidak tunduk pada orang tuanya serta adanya kelompok geng yang membawa pengaruh negatif pada anak. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian di Desa Sungai Dalam Kecamatan Kayu Aro. Waktu penelitian dilakukan pada 12 Agustus – 10 Oktober 2021. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 9 (ganjil) sebagai persyaratan kelulusan wisuda.

3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian akan menerapkan jenis pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif memfokuskan analisis proses dari proses berpikir dengan cara induktif yang berhubungan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diobservasi, serta selalu memanfaatkan logika ilmiah. Penelitian kualitatif bukan berarti tidak mempergunakan dukungan dari data kuantitatif, namun lebih difokuskan kepada ketajaman berpikir formal dari peneliti dalam menanggapi persoalan yang ditemui. Tujuan Penelitian kualitatif ialah untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada permasalahan yang ditemui, menjelaskan realita yang berhubungan dengan penelaahan teori dari bawah (*grounded theory*) serta meluaskan pemahaman akan satu ataupun lebih

dari fenomena yang ditemui, (Gunawan, 2017:80). Penelitian ini menerapkan metode deskriptif, yang mana prosedur kerja untuk mendeskripsikan objek, fenomena, ataupun setting social tertentu yang terjelma kedalam sebuah tulisan yang sifatnya naratif. Maksudnya, data, fakta yang dikumpulkan dalam bentuk kata ataupun gambar dibanding angka-angka. Mendeskripsikan sesuatu artinya memaparkan apa, mengapa serta bagaimana sebuah peristiwa ada (Satori & Komariah, 2014:28).

Didalam mencurahkan sebuah tulisan, laporan laporan kualitatif memuat kutipan-kutipan dari data/fakta yang ditemukan di lapangan untuk memberi gambaran yang lengkap serta untuk memberi bukti atas apa yang dikemukakan (Satori & Komariah, 2014:28).

Penelitian kualitatif dilaksanakan dengan cara intensif, peneliti turut menghabiskan waktu lama di lapangan, mencatatkan secara cermat apa yang terjadi, melaksanakan analisis reflektif atas beraneka dokumen yang didapatkan di lapangan, serta menyusun laporan penelitian secara terperinci (Sugiyono,2014:10).

3.3 Subjek Penelitian

Subjek yang dijadikan dalam penelitian ini ialah anggota kelompok Geng WCR Freefire, yaitu terdiri dari Adrian, Reza, Tio, Alex dan Ilham yang bertempat tinggal di Desa Sungai Dalam Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci.

3.4 Sumber Data Penelitian

3.4.1 Sumber Data Primer

Sumber data yang langsung memberi data pada orang yang mengumpulkan data dinamakan dengan sumber data primer (Sugiyono,

2014:62). Pada penelitian dilaksanakan wawancara oleh peneliti kepada informan yakni: Adrian, Alex, Reza, Tio, Ilham yang merupakan anggota dari geng WCR Freefire. Orang tua dari anggota geng WCR Freefire yang terdiri dari ibu Rina, Ibu Enni, Ibu Asrawani, ibu Sesna dan ibu Lilis dan tetangga dari masing- masing kelompok geng yang terdiri dari Feni, Mayang, Dodi, Intal dan Arisal.

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Sumber yang tidak langsung memberi data pada orang yang mengumpulkan data, contohnya lewat orang lain maupun lewat dokumen dinamakan dengan sumber data sekunder (Sugiyono, 2014:62).

Pada penelitian ini peneliti menghimpun data-data yang di didapat dari pihak ketiga seperti kepala desa, sekretaris desa di Desa Sungai Dalam dan dokumen, foto-foto yang berhubungan dengan penelitian.

3.5 Teknik Sampling

Teknik sampling ialah teknik pemungutan sampel. Dalam rangka mematok sampel yang akan dipergunakan pada penelitian, ada beraneka teknik sampling yang dipergunakan (Sugiyono, 2017:217).

Pada penelitian kualitatif cukup erat hubungannya dengan faktor-faktor kontekstual. Dengan demikian, tujuan sampling terkait hal tersebut yaitu guna menemukan informasi sebanyak-banyaknya melalui beraneka macam sumber serta bangunannya (*contructions*). Dengan begitu teknik ini tidak lagi bertujuan untuk memfokuskan diri terhadap adanya perbedaan-perbedaan yang kemudian dikembangkan kedalam generalisasi. Tujuannya ialah untuk menguraikan karakteristik yang

terdapat didalam ramuan konteks yang unik. Tujuan kedua dari sampling yaitu mempelajari informasi yang akan menjadi landasan bagi desain serta teori yang muncul. Akibatnya, dalam penelitian kualitatif tidak terdapat sampel random, namun *sampel bertujuan (purposive sampel)*. (Moleong, 2017:224).

Dalam penelitian ini, peneliti memilih Desa Sungai Dalam Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci sebagai objek dan subjek penelitian, dan sampelnya beberapa anggota kelompok geng WCR Freefire yaitu : Adrian, Alex, Reza, Tio, Ilham berlandaskan teknik *purposive sampling*.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah tahap yang paling strategis pada penelitian, sebab tujuan pokok penelitian ialah memperoleh data. Apabila teknik penghimpunan data tidak diketahui, tentunya peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang diimplementasikan (Sugiyono, 2014:62)

Dalam penelitian, peneliti akan menerapkan teknik penghimpunan data dibawah ini.

3.6.1 Observasi

Dalam penelitian ini peneliti telah melaksanakan observasi di Desa Sungai Dalam Kecamatan Kayu Aro untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai kepatuhan anak kepada orang tua, peneliti mengumpulkan data dan informasi dari kepala desa, orang tua, tetangga dan dari anak kelompok geng itu sendiri. Observasi dilakukan untuk memperoleh data berupa pengetahuan bagi peneliti

tentang analisis kepatuhan anak kepada orang tua. Jenis observasi yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu observasi partisipatif. Observasi partisipatif merupakan pengamatan, berperan serta dan mendengarkan secara cermat sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun, (Moleong, 2007:164). Dimana peneliti akan terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sumber data yang dimaksud adalah anggota dari kelompok geng WCR freefire yang ada di Desa Sungai Dalam Kecamatan Kayu Aro.

3.6.2 Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti memanfaatkan teknik wawancara. Dialog yang disertai dengan tujuan tertentu dinamakan dengan wawancara. Wawancara tersebut dilaksanakan oleh dua pihak yakni pewawancara yang memberikan pertanyaan serta yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Moleong, 2004-186). Oleh sebab itu saat melaksanakan wawancara, penghimpun data sudah mempersiapkan instrumen penelitian dalam bentuk sejumlah pertanyaan tertulis. Melalui wawancara sistematis tersebut, tiap-tiap responden diberikan pertanyaan yang sama, sedangkan penghimpun data mencatat jawaban tersebut. Melalui wawancara sistematis, penghimpunan data pun bisa memanfaatkan sejumlah pewawancara selaku penghimpun data. Agar tiap-tiap pewawancara memiliki keterampilan yang sama, maka diperlukan adanya pelatihan pada calon pewawancara (Sugiyono, 2014:73).

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan kejadian yang terjadi di masa lampau. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, ataupun karya monumental seseorang. Dokumen berupa tulisan contohnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen berupa gambar contohnya, foto, gambar hidup, sketsa, ataupun lainnya. Dokumen berupa karya contohnya karya seni, yang bisa berbentuk gambar, patung, film, ataupun lainnya. Studi dokumen ialah pelengkap dari penerapan metode observasi serta wawancara pada penelitian kualitatif (Sugiyono, 2014:82).

Metode dokumentasi ialah metode penelitian terakhir yang peneliti pergunakan. Melalui metode dokumentasi, peneliti melihat penemuan-penemuan di lapangan berbentuk foto ataupun lainnya. Melalui metode dokumentasi didapatkan hasil dokumentasi yang bisa menguatkan data wawancara serta observasi. Dengan demikian, tidak terdapat spekulasi yang menduga-duga saat diiringi dengan wujud nyata penelitian.

3.7 Keabsahan Data

Data yang telah terhimpun ialah modal awal yang sangat bernilai pada penelitian, melalui data tersebut akan dilaksanakan analisis yang dipergunakan menjadi bahan masukan dalam pengambilan simpulan. Dengan demikian pentingnya kedudukan data, tentu saja keabsahan data yang terhimpun sangatlah krusial. Data yang salah juga akan menjadikan pengambilan simpulan yang salah, sementara data yang sah (valid ataupun kredibel) akan mewujudkan simpulan temuan riset yang benar. Peneliti

pada penelitian kualitatif perlu berupaya memperoleh data yang valid, maka dari itu pada penghimpunan data peneliti harus menjunjung validitas supaya data yang didapatkan valid (tidak ada kecacatan). Dalam rangka memastikan keabsahan data dibutuhkan teknik pemeriksaan data dilandaskan pada beberapa kriteria tertentu (Gunawan, 2017:216-217).

Peneliti menerapkan teknik triangulasi pada penelitian yang mana triangulasi didefinisikan berupa teknik penghimpunan data serta sumber data yang sudah tersedia. Jika peneliti melaksanakan penghimpunan data melalui triangulasi, maka sesungguhnya peneliti menghimpun data yang serentak dengan mengecek kredibilitas data, yakni menguji kredibilitas data melalui beraneka teknik penghimpunan data serta beraneka sumber (Sugiyono, 2014:83).

3.7.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ialah cara meningkatkan keyakinan penelitian dengan menelusuri data melalui sumber yang berbeda yang masih saling berkaitan. Peneliti harus melaksanakan pemeriksaan untuk memeriksa kebenaran data dari bermacam sumber. Pada penelitian ini contohnya, disamping melaksanakan wawancara peneliti juga memanfaatkan sumber-sumber yang didapatkan dari buku-buku dan jurnal-jurnal yang relevan dengan penelitian ini serta hasil wawancara yang diperoleh melalui narasumber. Data itu diuraikan, diklasifikasikan, berdasarkan pandangan yang sama, yang berlainan, serta mana yang khusus dari sumber data itu. Melalui sejumlah cara itu akan memperoleh pemikiran yang berlainan pula perihal fenomena yang hendak dikaji (Satori & Komariah, 2014:170).

3.7.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ialah penerapan berbagai teknik penyingkapan data yang dilaksanakan pada sumber data. Mengecek kredibilitas data melalui teknik ini yakni menguji data pada sumber yang sama melalui teknik yang berlainan. Contohnya, menyingkapkan data mengenai kepatuhan anak kepada orang tua pada remaja anggota kelompok geng WCR Freefire melalui teknik wawancara, kemudian diuji melalui observasi, selanjutnya melalui dokumentasi. Jika terbukti ditemukan keadaan yang berlainan maka peneliti harus melaksanakan pembicaraan lebih lanjut dengan sumber data ataupun yang lainnya dalam rangka mengkonfirmasi data yang dipandang benar (Satori & Komariah 2014:171).

3.7.3 Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu ialah teknik yang dimanfaatkan peneliti dalam memeriksa kestabilan, kedalaman serta kesesuaian/kebenaran data tertentu. Mengecek kevalidan data melalui triangulasi waktu dilaksanakan melalui cara menghimpun data dalam waktu yang berlainan. Peneliti yang melaksanakan wawancara di sore hari, dapat melakukannya kembali pada pagi hari serta memverifikasi ulang pada siang hari ataupun sebaliknya dimulai pagi diverifikasi siang serta dikontrol kembali sore ataupun malam (Satori & Komariah 2014:171).

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data ialah tahapan yang sangat penting pada penelitian sebab melalui analisis maka akan didapatkan hasil, baik hasil substantif

ataupun formal. Disamping itu analisis data kualitatif amat tidak mudah sebab tidak terdapat panduan buku, tidak berlangsung secara linier, serta tidak terdapat sejumlah aturan yang terstruktur. Pada dasarnya, analisis data ialah suatu aktivitas dalam rangka mengatur, menyusun, memilah, memberikan kode/tanda, serta mengklasifikasikannya akibatnya didapatkan sebuah temuan berlandaskan fokus maupun permasalahan yang hendak dijawab. Lewat serangkaian aktivitas itu, data kualitatif yang umumnya berantakan serta bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan dengan tujuan dapat lebih gampang dipahami (Gunawan, 2017:209).

Analisis data kualitatif ialah usaha yang dilaksanakan melalui cara bekerja dengan data, menyusun data, mengelompokkannya kedalam satuan yang bisa diorganisasikan, disintesis, dicari serta mendapatkan pola, mendapatkan bagian yang perlu serta sesuatu yang dikaji, serta menentukan apa yang bisa dibagikan pada orang lain. Analisis kualitatif pada hakikatnya memanfaatkan pemikiran logis, analisis melalui logika, melalui induksi, deduksi, analogi, serta komparasi, berdasarkan Bogdan serta Biklen (Satori & Komariah, 2014:201).

Peneliti menerapkan teknik analisis data model interaktif yang meliputi: data reduction, data display, serta concluding drawing/verification yang dilaksanakan secara interaktif serta terjadi secara berkelanjutan hingga selesai, akibatnya data tersebut mencapai jenuh.

3.8.1 Reduksi Data (*Reduction*)

Seperti yang diketahui, saat peneliti mulai melaksanakan penelitian tentunya akan memperoleh data yang banyak serta relatif beraneka

macam, malah sangat kompleks. Oleh sebab itu, harus dilaksanakan analisis data lewat reduksi data. Data yang didapatkan dituliskan kedalam bentuk laporan ataupun data yang sudah diperinci. Laporan yang dibuat berlandaskan data yang didapatkan dilakukan reduksi, diringkas, dipilah bagian-bagian inti, difokuskan kepada bagian-bagian yang signifikan. Data hasil mengupayakan serta mengelompokkan menurut satuan konsep, tema, serta kelompok tertentu akan memberi ilustrasi yang lebih intens mengenai hasil observasi, pun memudahkan peneliti dalam menelusuri ulang data sebagai pelengkap akan data sebelumnya yang didapatkan bila dibutuhkan. Hal ini berdasarkan milles & Huberman didalam (Satori & Komariah, 2014:218-219).

Jumlah data yang didapatkan melalui lapangan lumayan banyak, oleh karenanya harus dilakukan pencatatan dengan cermat serta mendetail. Dengan demikian, penting dilakukan reduksi data. Melakukan reduksi data artinya mengikhtisarkan, memilah hal-hal yang inti, memusatkan kepada bagian-bagian yang signifikan, ditemukan tema serta polanya. Dengan begitu, data yang sudah dilakukan reduksi akan memberi ilustrasi yang lebih nyata, juga mempermudah peneliti didalam melaksanakan penghimpunan data berikutnya, serta mencari ulang jika dibutuhkan (Sugiyono,2014:92).

Tahap-tahap peneliti dalam melaksanakan reduksi data dikemukakan seperti dibawah ini:

1. Data yang dihimpun di lapangan diringkas. Dipilah bagian-bagian pokok (dipusatkan pada bagian-bagian penting) supaya bisa lekas di analisis.
2. Peneliti bisa membentuk pengelompokan menurut data yang penting maupun tidak penting ataupun lainnya.
3. Peneliti akan memilah data yang inti dengan fokus kepada kepatuhan anak kepada orang tua pada Remaja Anggota Geng WCR Freefire.

3.8.2 Penyajian Data (*Data display*)

Apabila data sudah di display, tahap berikutnya ialah menyajikan data (Sugiyono, 2017:249). Display data yang peneliti laksanakan pada penelitian ini yakni dalam bentuk penyajian secara teks narasi berdasarkan data yang sudah diurut kedalam bentuk laporan yang terstruktur yang mana berikutnya dilakukan analisis dalam rangka mengambil kesimpulan. Data yang disuguhkan kedalam bentuk teks narasi yakni berbentuk informasi tentang analisis kepatuhan anak kepada orang tua pada remaja anggota geng WCR Freefire di desa Sungai Dalam Kecamatan Kayu Aro.

3.8.3 Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing*)

Tahap ketiga pada analisis data kualitatif ialah pengambilan simpulan serta verifikasi. Simpulan awal yang disajikan sifatnya masih sementara, serta akan mengalami perubahan jika tidak didapatkan sejumlah bukti kuat yang mendukung di tahapan penghimpunan data selanjutnya. Namun jika simpulan yang disajikan di tahapan awal, didukung oleh sejumlah bukti yang valid serta konstan ketika peneliti balik

ke lapangan menghimpun data, berarti simpulan yang disajikan ialah simpulan yang kredibel. Perihal ini berdasarkan Miles & Huberman didalam (Satori & Komariah, 2014:220).

Pengambilan simpulan pada penelitian ini dilaksanakan dengan cara memeriksa ulang data yang sudah direduksi dan di-*display* yang mana kemudian akan membuahkan kesimpulan yang tidak menyeleweng dari permasalahan penelitian serta sinkron dengan data yang diperoleh di lapangan. Sesudah melaksanakan pengambilan simpulan diharapkan memperoleh jawaban dari masalah tentang analisis kepatuhan anak kepada orang tua pada remaja anggota geng WCR Freefire di desa Sungai Dalam Kecamatan Kayu Aro.